

**Global**

Pada hari Jumat di Amerika Serikat (AS), S&P 500 mencapai level tertinggi baru dan mencatatkan kenaikan mingguan seiring kembalinya para pedagang dari liburan Natal. Indeks ini ditutup turun 0,03% menjadi 6.929,94. Pada titik tertingginya, S&P 500 naik 0,2%, mencapai 6.945,77. Nasdaq Composite turun 0,09% dan ditutup pada 23.593,10. Dow Jones Industrial Average turun 20,19 poin, atau 0,04%, dan ditutup pada 48.710,97. Untuk minggu lalu, S&P 500 naik 1,4%, mencatatkan kenaikan mingguan keempat dalam lima minggu. Dow dan Nasdaq juga naik lebih dari 1% sepanjang minggu. Pasar Asia-Pasifik bergerak beragam pada hari Senin saat investor memulai pekan perdagangan terakhir tahun ini. Harga perak spot naik ke rekor tertinggi baru di atas USD 80 per ons, didorong oleh pembelian spekulatif dan ketatnya pasokan yang masih berlanjut. Sprott Asset Management mengatakan reli perak tahun ini mencerminkan penipisan persediaan yang diperdagangkan secara bebas, yang memperkuat pergerakan harga seiring meningkatnya permintaan.

**Domestik**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengawali pekan terakhir tahun ini di zona hijau. Indeks dibuka naik 19,85 poin atau 0,25% ke level 8.557,76. Memasuki pekan terakhir perdagangan di tahun 2025, pelaku pasar akan dihadapkan pada sejumlah rilis data ekonomi penting dari dalam negeri yang berpotensi menjadi penggerak utama pasar. Meski hanya akan ada tiga hari perdagangan di pekan ini seiring libur perayaan tahun baru, fluktuasi tetap ada seiring pasar mencerna berbagai sinyal arah ekonomi dan kebijakan moneter ke depan. Dari dalam negeri, perhatian investor akan tertuju pada rilis Indeks Harga Konsumen (IHK) Desember serta data Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur.

**Pasar Valuta Asing dan Obligasi**

Dollar Index tidak banyak mengalami pergerakan pada sesi perdagangan terakhir sebelum libur Natal Minggu lalu. Dollar stabil berada di level 98.00. Menurunnya likuiditas pasar spot menjelang libur panjang menyebabkan spot rupiah diperdagangkan dalam rentang yang tipis di antara 16.765-16.775. USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada kisaran 16.720-16.820 pada hari ini. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5 dan 10-tahun mengalami penurunan sebesar 3bps. Investor melakukan aksi beli di tenor tersebut seiring dengan aksi beli investor lokal pada sesi perdagangan Rabu tanggal 24 Desember.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Summary of Opinions			
SG	Export Prices YoY NOV		-3.7%	-4.0%
SG	Import Prices YoY NOV		-2.4%	-2.7%
SG	PPI YoY NOV		2.9%	2.6%
US	Pending Home Sales MoM & YoY NOV		1.9% & -0.4%	0.7% & -0.6%
US	Dallas Fed Manufacturing Index DEC		-10.4	-2.5

**"Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%	0.17%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	25-Dec	26-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.14	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	Closed	N/A
UST 10 YR	4.13	4.13	(0.14)

INDEXES	25-Dec	26-Dec	%
IHSG	Closed	Closed	N/A
LQ45	Closed	Closed	N/A
S&P 500	Closed	6929.94	N/A
DOW JONES	Closed	48710.9	N/A
NASDAQ	Closed	23593.1	N/A
FTSE 100	Closed	Closed	N/A
HANG SENG	Closed	Closed	N/A
SHANGHAI	3959.62	3963.68	0.10
NIKKEI 225	50407.79	50750.3	0.68

FOREX	24-Dec	29-Dec	%
USD/IDR	16780	16780	0.00
EUR/IDR	19812	19765	(0.24)
GBP/IDR	22710	22666	(0.19)
AUD/IDR	11261	11274	0.12
NZD/IDR	9815	9779	(0.36)
SGD/IDR	13084	13056	(0.21)
CNY/IDR	2388	2392	0.17
JPY/IDR	107.79	107.21	(0.54)
EUR/USD	1.1807	1.1779	(0.24)
GBP/USD	1.3534	1.3508	(0.19)
AUD/USD	0.6711	0.6719	0.12
NZD/USD	0.5849	0.5828	(0.36)